

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Polisi daerah lampung atau disingkat polda lampung adalah salah satu cabang pasukan pengamanan Negara bertanggung jawab atas operasi pengamanan Negara Republik Indonesia. Polda Lampung dipimpin oleh seorang Kepala Polisi Daerah (Kapolda) yang menjadi pemimpin tertinggi di Polda Lampung saat ini Kapolda Lampung dijabat oleh Irjen Pol.Drs.Hendro Sugianto.,M.M.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengambil disalah satu instansi di polda lampung yaitu bagian Subdit IV Renakta (Remaja, Anak-Anak Dan Wanita) Ditreskrim Polda Lampung dimana IV yang menangani kasus-kasus kekerasan terhadap anak dan perempuan. Adapun jenis kekerasan yang ditangani yaitu KDRT, Penelantaran, Penganiayaan Anak Dibawah Umur, Pencabulan Anak Dibawah Umur, Pemerkosaan, Perbuatan Cabul, Perzinahan, Kekerasan Terhadap Anak, TPPO.

Instansi yang menggunakan teknologi informasi dalam mengelola dokumen-dokumen atau berkas perkara secara elektronik berbasis *web* masih belum diterapkan. Dalam hal ini sistem informasi diperlukan untuk mengelola informasi yang teliti, cepat dan tepat. Berdasarkan undang-undang republic indonesia nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik, pasal 1 ayat 4, menyebutkan pengertian Edocument/dokumen adalah setiap informasi elektronik yang dibuat, diteuskan, dikirimkan, diterima, atau disimpan dalam bentuk analog, digital, elektromagnetik, optikal, atau sejenisnya, yang dapat dilihat, ditampilkan, dan/atau didengar melalui komputer atau sistem elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan,suara,gambar,peta,rancangan,foto, atau sejenisnya,huruf,tanda,angka,kode akses, simbol, atau perforasi yang memiliki makna atau arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya. E-Dokumen merupakan sumber informasi yang memiliki fungsi penting untuk menunjang proses kegiatan administrasi dan manajemen sebuah instansi. Semua kegiatan yang dilakukan oleh instansi tersebut, baik itu berupa proposal : surat-menyurat maupun dokumen-dokumen lain akan menjadi arsip yang akan menjadi E-Dokumen. Informasi yang terekam tersebut merupakan bukti dan dokumentasi atau memori bagi

instansi yang bersangkutan. E-Dokumen akan terus bertambah seiring berjalannya waktu serta semakin kompleksnya kegiatan dan fungsi instansi. Oleh karena itu, E-Dokumen perlu ditata dengan baik dengan menggunakan komputerisasi untuk membangun manajemen organisasi yang *efektif, efisien* dan *produktif* demi kemajuan instansi.

Dari judul yang penulis angkat dalam penelitian yang dilakukan di Subdit IV Renakta Diteskrimum Polda Lampung yang dimana Subdit IV yang menangani kasus kekerasan pada anak dan perempuan. Untuk mengelola berkas perkara serat surat-menyurat E-Dokumen secara *web* masih belum diterapkan. Tentu saja itu dapat mempengaruhi aspek dalam melakukan pekerjaan. Dalam hal ini Subdit IV Renakta Diteskrimum Polda Lampung memiliki permasalahan mengenai pengelolaan data arsip yaitu E-Dokumen yang belum menggunakan sistem yang baik dan belum terintegrasinya sistem dalam melakukan proses penyimpanan data baik data lama maupun data baru. Sehingga, ketika sedang membutuhkan data atau dokumen yang lama harus mencari satu-persatu terlebih dahulu, tentunya itu akan memakan waktu yang cukup lama dan memperlambat proses pekerjaan. Sedangkan konsep dari E-Dokumen atau arsip sebenarnya adalah sumber informasi yang utuh baik untuk masa sekarang ini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, penulis bertujuan membuat sistem informasi E-Dokumen menganalisis pengarsipan yang masih manual yang ada di Subdit IV Renakta Diteskrimum Polda Lampung yang nantinya akan dapat diakses seluruh Polres di Provinsi Lampung yang terdiri dari Polres Lampung Tengah, Lampung Barat, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Utara, Tanggamus, Tulang Bawang, Tulang Bawang Barat, Way Kanan, Pesawaran, Pringsewu, Bandar Lampung, metro, Pesisir Barat dan Mesuji. yang tujuan untuk membantu melakukan pemantauan terhadap kasus yang sedang ditangani. Agar bisa diakses secara online, merancang dan membuat sistem informasi berbasis *web*, mempermudah proses penyimpanan dan meminimalisir terjadinya kerusakan dan kehilangan, ataupun hal-hal yang sering terjadi dalam sistem penyimpanan arsip yang masih manual (konvensional).

Dari permasalahan tersebut, penulis mengajukan dan membuat “sistem informasi E-Dokumen” yang harapannya dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien yang dilakukan oleh Subdit IV Renakta Diteskrimum Polda Lampung serta mempermudah spesifikasi

pengarsipan, penyimpanna, pencarian dan pemasukan dokumen baik yang baru maupun dokumen lama.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana membangun sistem pengelolaan dokumen elektronik di Subdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Lampung.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dari permasalahan yang adi latar belakang, batasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini difokuskan pada pengelolaan dokumen elektronik pada sub bagian Subdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Lampung sistem yang akan dirancang adalah berbasis *web*.
2. Penelitian ini mencakup Polres seluruh wilayah Provinsi Lampung yang terdiri dari 15 kabupaten/kota.
3. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode *waterfall*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

merancang dan mengimplementasikan sistem informasi E-Dokumen pada data kekerasan pada anak dan perempuan berbasis *web* di Subdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Lampung yang mampu membantu Subdit IV dalam melakukan pengarsipan,penyimpanan,pencarian dan pemasukan dokumen baik yang baru maupun dokumen lama dan mengubah cara penyimpanan data dan surat secara hardfile menjadi arsip surat berwujud softfile.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu sub bagian Subdit IV Renakta Ditreskrimum Polda Lampung dalam melakukan pengelolaan dokumen tindak pidana kekerasan terhadap anak dan perempuan.
2. Adanya penyimpanan slainan fisik dokumen kedalam media elektronik.
3. Sebagai sarana untuk mempercepat proses pencarian dokumen yang dilakukan secara elektronik dengan akses melalui *internet*.
4. Memiliki *website* dan *interface* pada E-Dokumen berkas perkara.
5. Memiliki sistem informasi berbasis elektronik yang dapat membantu kinerja yang lebih *efektif* dan *efisien*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori untuk mendukung penelitian yang dilakukan penulis/peneliti.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

pada bab ini berisi objek penelitian, metode pengumpulan data dan perancangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis berdasarkan metode yang digunakan yaitu *waterfall*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari penelitian serta saran-saran penelitian untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN